

PERAN ANGGOTA KOMUNITAS BERBAGI NASI (BERNAS) DALAM MEMBANGUN SIKAP PEDULI SOSIAL MASYARAKAT DI KOTA BANDUNG

Adha Diva Anugrah, Asep Sobarna, Aldi Akbar Maulana, Gilang Akbar M, Ardo Nurbayana F, Ilham Maulana, Danang Nugroho

STIA Bagasasi Bandung

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

Kata Kunci: Peran, Komunitas Berbagi Nasi, Peduli Sosial



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.

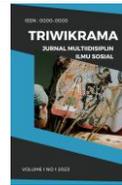
Published by Triwikrama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota Bernas, observasi partisipatif, dan analisis konten dari dokumen-dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota Bernas memiliki peran yang signifikan dalam membangun sikap peduli sosial di Kota Bandung dan mengajak masyarakat untuk ikut berbagi melalui media sosial. dan mengajak masyarakat untuk ikut berbagi melalui media sosial. Mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama dalam hal penyediaan makanan bagi mereka yang kurang mampu. Melalui kegiatan ini, anggota Bernas berhasil

menginspirasi orang lain untuk peduli dan ikut berperan serta dalam membantu sesama. Selain itu, anggota Bernas juga berperan sebagai agen perubahan sosial. Mereka bekerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, dan organisasi non-pemerintah lainnya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah sosial di Kota Bandung. Dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat, anggota Bernas juga memainkan peran sebagai role model. Mereka menunjukkan dedikasi, empati, dan kepedulian terhadap sesama melalui tindakan nyata yang mereka lakukan. Hal ini menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejak mereka dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) memiliki peran yang penting dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang kontribusi komunitas lokal dalam membangun sikap peduli sosial dalam konteks kota.

Kata Kunci: Peran, Komunitas Berbagi Nasi, Peduli Sosial



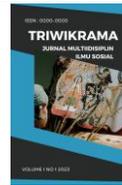
PENDAHULUAN

Sikap peduli sosial merupakan aspek penting dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik dan harmonis. Dalam konteks kota yang semakin kompleks dan penuh tantangan, kepedulian sosial menjadi semakin relevan untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu bentuk kepedulian sosial yang dapat ditemui adalah melalui partisipasi dalam komunitas yang berfokus pada membantu sesama.

Salah satu wujud nyata dari kepedulian sosial adalah dengan membentuk sebuah gerakan sosial atau komunitas sosial. Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak". Menurut Hermawan (2008:13) komunitas merupakan sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values. Komunitas bisa juga berasal dari sekumpulan orang yang memiliki hobi yang sama atau kepedulian yang sama terhadap suatu obyek. Salah satu contoh komunitas adalah komunitas Berbagi Nasi. (Afrianty, 2018)

Di Kota Bandung, terdapat sebuah komunitas yang dikenal dengan nama Komunitas Berbagi Nasi (Bernas). Komunitas ini memiliki peran yang signifikan dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat setempat. Anggota Bernas secara aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama dalam hal penyediaan makanan bagi mereka yang kurang mampu. Komunitas Bernas tidak hanya sekadar menyediakan makanan bagi mereka yang membutuhkan, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan sosial. Mereka bekerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, dan organisasi non-pemerintah lainnya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah sosial di Kota Bandung. Anggota Bernas juga aktif dalam menyebarkan informasi dan mengedukasi masyarakat mengenai isu-isu sosial yang relevan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami peran yang dimainkan oleh anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi mereka, dapat ditemukan inspirasi dan pembelajaran yang berharga bagi upaya memperkuat kepedulian sosial di kota-kota lain.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis peran anggota Bernas dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Dengan memahami peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas), diharapkan penelitian ini dapat memberikan



wawasan yang berharga tentang kontribusi komunitas lokal dalam membangun sikap peduli sosial dalam konteks kota. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi komunitas lain, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya memperkuat kepedulian sosial dan membangun masyarakat yang lebih inklusif di Kota Bandung.

TUJUAN PENELITIAN

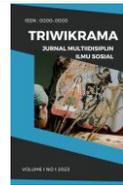
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kontribusi Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam menyediakan makanan bagi masyarakat yang membutuhkan di Kota Bandung.
2. Menjelaskan peran anggota Bernas dalam menggalang partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan membantu sesama.
3. Mempelajari kerjasama antara anggota Bernas dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, dan organisasi non-pemerintah dalam mengatasi masalah sosial di Kota Bandung.
4. Mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh anggota Bernas untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu sosial yang relevan.
5. Mengevaluasi dampak peran anggota Bernas dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat dan merangsang perubahan sosial di Kota Bandung.
6. Menyajikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi komunitas lain, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperkuat kepedulian sosial dan membangun masyarakat yang lebih inklusif di Kota Bandung.

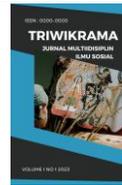
Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan penting bagi upaya pengembangan program-program sosial dan komunitas lainnya yang ingin berkontribusi dalam memperkuat kepedulian sosial dan membangun masyarakat yang lebih baik di kota-kota lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang digunakan:



1. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan penyelidikan mendalam tentang fenomena yang spesifik, dalam hal ini peran anggota Bernas dalam membangun sikap peduli sosial di Kota Bandung.
2. **Pengumpulan Data:**
 - a. **Wawancara Mendalam:** Wawancara mendalam dilakukan dengan anggota Bernas untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, motivasi, dan peran mereka dalam kegiatan sosial. Wawancara dilakukan secara satu-satu dan berfokus pada topik-topik terkait dengan tujuan penelitian.
 - b. **Observasi Partisipatif:** Peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan anggota Bernas dengan tujuan mengamati langsung kegiatan mereka, interaksi sosial, dan dinamika komunitas.
 - c. **Analisis Konten:** Dokumen-dokumen terkait seperti laporan kegiatan, materi promosi, dan publikasi Bernas akan dianalisis untuk memahami strategi komunikasi dan pendekatan yang digunakan oleh anggota Bernas dalam membangun sikap peduli sosial.
3. **Pengolahan dan Analisis Data:**
 - a. **Transkripsi Wawancara:** Wawancara mendalam direkam dan kemudian ditranskripsi untuk memfasilitasi analisis data yang lebih mendalam.
 - b. **Analisis Konten:** Dokumen-dokumen terkait akan dianalisis secara konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama, strategi komunikasi, dan pendekatan yang digunakan oleh anggota Bernas.
 - c. **Analisis Data Kualitatif:** Data dari wawancara, observasi, dan analisis konten akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif seperti pengkodean tematik, identifikasi pola, dan penarikan kesimpulan.
4. **Validitas dan Keandalan:**
 - a. **Triangulasi** dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dan analisis konten untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan memastikan keabsahan temuan.
 - b. **Peer Review:** Temuan dan interpretasi awal akan dikaji oleh peneliti lain atau pihak yang memiliki pemahaman dan keahlian dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keandalan dan kualitas penelitian.
5. **Interpretasi dan Penyajian Data:**
 - a. **Interpretasi Data:** Temuan dari analisis data akan diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori dan konsep yang relevan dalam bidang sikap peduli sosial dan partisipasi komunitas.

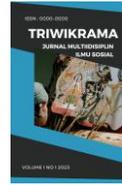


b. Penyusunan Laporan: Laporan penelitian akan disusun dengan menggabungkan temuan, analisis, dan interpretasi data yang disajikan secara jelas dan sistematis. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program-program sosial dan komunitas lainnya.

URAIAN TEORITIS

Peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung dapat dipahami melalui beberapa teori yang relevan. Berikut ini adalah beberapa uraian teoritis yang dapat menjelaskan peran tersebut:

1. Teori Partisipasi Komunitas: Teori ini menekankan pentingnya partisipasi aktif anggota komunitas dalam membangun sikap peduli sosial. Anggota Bernas, melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial, seperti menyediakan makanan bagi masyarakat yang membutuhkan, secara langsung berpartisipasi dalam membantu sesama. Partisipasi mereka tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga membangun ikatan sosial dan saling ketergantungan antara anggota komunitas dan masyarakat yang dilayani. (Dasar & Partisipasi, n.d.)
2. Teori Perubahan Sosial: Teori ini mengemukakan bahwa komunitas dapat menjadi agen perubahan sosial melalui intervensi dan aksi kolektif. Anggota Bernas, melalui kegiatan mereka yang terfokus pada membantu masyarakat yang kurang mampu, berperan dalam merangsang perubahan sosial di Kota Bandung. Mereka tidak hanya menyediakan makanan, tetapi juga menyebarkan informasi, mengedukasi masyarakat tentang isu-isu sosial, dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya mengatasi masalah sosial yang ada. (Goa, n.d.)
3. Teori Komunikasi dan Pengaruh Sosial: Teori ini menekankan pentingnya komunikasi dan pengaruh sosial dalam membangun sikap peduli sosial. Anggota Bernas menggunakan strategi komunikasi yang efektif, baik melalui media sosial, materi promosi, maupun interaksi langsung dengan masyarakat, untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan mereka dan isu-isu sosial yang relevan. Melalui pengaruh sosial mereka, anggota Bernas berupaya merangsang perubahan sikap dan perilaku masyarakat sekitar, membangun kesadaran akan masalah sosial, dan mendorong partisipasi dalam kegiatan sosial.



4. Teori Keterlibatan Sosial: Teori ini menyoroti pentingnya keterlibatan sosial individu dalam membangun sikap peduli sosial. Anggota Bernas, dengan menjadi bagian dari komunitas yang berfokus pada membantu sesama, terlibat secara aktif dalam kegiatan sosial dan mendemonstrasikan komitmen mereka terhadap kepedulian sosial. Keterlibatan sosial ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat di sekitarnya, merangsang partisipasi aktif, dan membangun ikatan sosial yang kuat dalam komunitas.

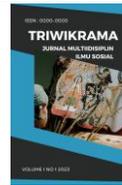
Dengan memahami aspek teoritis ini, dapat dipahami bahwa peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung melibatkan partisipasi aktif, aksi kolektif, komunikasi efektif, pengaruh sosial, dan keterlibatan sosial. Melalui kombinasi faktor-faktor ini, mereka berupaya memperkuat kepedulian sosial, merangsang perubahan sosial, dan membangun masyarakat yang lebih inklusif dan peduli di Kota Bandung.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mengenai peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi mereka. Studi kasus ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan peran anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa anggota Bernas serta melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota Bernas memiliki peran yang signifikan dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian ini:

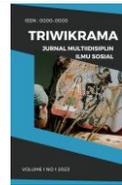
1. Penyediaan Makanan bagi Masyarakat yang Membutuhkan: Salah satu peran utama anggota Bernas adalah menyediakan makanan bagi masyarakat yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, mereka secara langsung membantu individu atau kelompok yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa anggota Bernas dengan penuh dedikasi dan semangat melakukan distribusi makanan secara rutin kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai daerah Kota Bandung. Tindakan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam memenuhi kebutuhan makanan, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan solidaritas sosial kepada penerima bantuan.
2. Membangun Kesadaran dan Pendidikan Sosial: Selain memberikan bantuan materi, anggota Bernas juga berperan dalam membangun kesadaran dan pengetahuan



masyarakat tentang isu-isu sosial yang ada di Kota Bandung. Mereka menyebarkan informasi melalui media sosial, materi promosi, dan interaksi langsung dengan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa anggota Bernas secara aktif berkomunikasi dengan masyarakat, mengedukasi mereka tentang isu-isu seperti kemiskinan, kelaparan, dan ketimpangan sosial. Dalam proses ini, mereka membangun kesadaran kolektif dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya sikap peduli sosial dan partisipasi dalam kegiatan sosial.

3. Mendorong Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat: Peran anggota Bernas tidak terbatas pada aksi individu atau kelompok kecil. Mereka juga berupaya mendorong partisipasi dan keterlibatan masyarakat secara luas. Penelitian ini menemukan bahwa anggota Bernas secara aktif mengajak masyarakat untuk bergabung dalam kegiatan sosial, baik sebagai relawan maupun penerima manfaat. Dalam hal ini, mereka menciptakan ruang partisipasi yang inklusif dan menghargai kontribusi dari berbagai lapisan masyarakat di Kota Bandung. Partisipasi ini tidak hanya memperkuat kegiatan Bernas, tetapi juga membangun ikatan sosial yang kuat dan meningkatkan sikap peduli sosial di antara masyarakat.
4. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Sosial: Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa anggota Bernas berperan dalam menjalin kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, dan organisasi non-pemerintah lainnya. Mereka bekerja sama dalam mengatasi masalah sosial di Kota Bandung, seperti mengadakan kampanye bersama atau berpartisipasi dalam program-program pemerintah terkait. Kolaborasi ini memperluas jangkauan dan dampak kegiatan sosial Bernas, serta meningkatkan efektivitas upaya dalam membangun sikap peduli sosial di masyarakat.

Melalui hasil penelitian kualitatif ini, dapat disimpulkan bahwa anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) memainkan peran penting dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Melalui penyediaan makanan, pendidikan sosial, mendorong partisipasi masyarakat, dan kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga sosial, mereka tidak hanya memberikan bantuan praktis, tetapi juga membangun kesadaran, solidaritas, dan perubahan sosial yang lebih luas. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang kontribusi Bernas dalam membangun sikap peduli sosial dan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah sosial di Kota Bandung.



PENUTUP

Kesimpulan

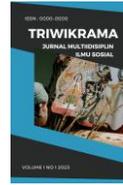
Berdasarkan hasil penelitian, anggota Bernas memiliki peran yang signifikan dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Melalui penyediaan makanan bagi masyarakat yang membutuhkan, mereka memberikan bantuan praktis yang memenuhi kebutuhan dasar individu atau kelompok yang kurang mampu. Selain memberikan bantuan materi, anggota Bernas juga berperan dalam membangun kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang isu-isu sosial yang ada di Kota Bandung. Mereka aktif dalam menyebarkan informasi, mengedukasi masyarakat, dan membangun kesadaran kolektif terhadap masalah seperti kemiskinan, kelaparan, dan ketimpangan sosial.

Anggota Bernas mendorong partisipasi dan keterlibatan masyarakat secara luas. Mereka menciptakan ruang partisipasi yang inklusif, mengajak masyarakat untuk bergabung dalam kegiatan sosial sebagai relawan atau penerima manfaat. Partisipasi ini memperkuat kegiatan Bernas dan meningkatkan ikatan sosial serta sikap peduli sosial di antara masyarakat. Kolaborasi anggota Bernas dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, dan organisasi non-pemerintah lainnya memiliki peran penting dalam mengatasi masalah sosial di Kota Bandung. Kolaborasi ini memperluas jangkauan dan dampak kegiatan sosial Bernas, serta meningkatkan efektivitas upaya dalam membangun sikap peduli sosial di masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) memiliki kontribusi yang positif dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Bandung. Melalui aksi nyata seperti penyediaan makanan, pendidikan sosial, partisipasi masyarakat, dan kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga sosial, Bernas telah menciptakan perubahan sosial yang lebih luas. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Bernas dalam membangun sikap peduli sosial, dan dapat menjadi acuan untuk pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah sosial di Kota Bandung.

Saran

Dalam penelitian ini peran yang dilakukan oleh komunitas Berbagi Nasi Bandung dalam membangun sikap peduli sosial lebih banyak menambah kegiatan positif, seperti contohnya mengadakan kegiatan pelatihan terhadap gelandangan atau pengemis agar dapat memperbaiki kondisi ekonomi, meningkatkan sinergi dengan pemerintah daerah dan lembaga sosial, memperluas jangkauan dan dampak kegiatan, meningkatkan kapasitas anggota dan relawan, membangun jejaring dengan komunitas lain, serta



meningkatkan visibilitas dan komunikasi. Komunitas Berbagi Nasi Bandung harus menjadi contoh bahwa komunitas tidak sepenuhnya mengarah pada hal-hal negatif dan menambah anggota dalam komunitas Berbagi Nasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetyo Dosen Jurusan Antropologi FISIP Unair, D. (n.d.). *CERMINAN ETIKA DALAM HUBUNGAN ANTAR-MANUSIA Analisis pada Beberapa Ornamen Candi Suku*.
- Afrianty, A. (2018). *Nomor 1 Jilid I Tahun* (Vol. 6). www.berbaginasi.com
- Berbagi Nasi Berbagi Dari Hati*. (n.d.). Retrieved November 26, 2023, from <https://indykartika.blogspot.com/2017/04/berbagi-nasi-berbagi-dari-hati.html>
- Berbagi Nasi | Indonesia Berbagi*. (n.d.). Retrieved November 26, 2023, from <https://indonesiaberbagi.org/salur/detail/berbagi-nasi>
- Dasar, A. K., & Partisipasi, D. T. (n.d.). *BAB II KAJIAN TEORI*.
- Di Ajukan Untuk, S., Persyaratan, M., Gelar, M., Sosial, S., Sos, S., Studi Bimbingan, P., Penyuluhan, D., Fakultas, I., & Dan, D. (n.d.). *BIMBINGAN AKHLAK BAGI ANAK DHUAFU PADA YAYASAN BHINEKA BERBAGI BERSAMA KEDOYA UTARA JAKARTA BARAT*.
- Goa, L. (n.d.). *PERUBAHAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT. SKRIPSI GABUNGAN*. (n.d.).
- Studi Bimbingan, P., Konseling, D., & Dakwah, I. F. (n.d.). *BERBAGI KEBAHAGIAAN DALAM KOMUNITAS ZONA BOMBONG DI BANYUMAS SKRIPSI Diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Oleh: ARI SELNAWATI 1617101096*.
- Try Armylasari, E., & Asih Wiludjeng, F. (n.d.). *PERAN KOMUNITAS BERBAGI NASI DALAM MEMBANTU PEMERINTAH UNTUK MENSEJAHTERAKAN KAUM DHUAFU (studi pada Komunitas Berbagi Nasi Kabupaten Tulungagung)*.